

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan perkembangan teknologi, berkembang pula media massa yang lahir dalam sejarah perkembangan dunia jurnalistik, hingga kini banyak ragam media massa yang kita kenal, tak terkecuali radio yang hingga kini menjadi salah satu media yang masih digunakan sebagai media penyampaian pesan kepada khalayak, karena itu radio dinilai masih menjadi salah satu media yang efisien untuk menyampaikan informasi/pesan secara masal kepada khalayak luas. Oleh karena itu radio hingga kini berperan sangat besar dalam kajian ilmu komunikasi khususnya pada bidang penyiaran komunikasi massa.

Menurut (Munthe 1996:93) yang dikutip oleh Ritonga (1996:93), Radio adalah salah satu jenis komunikasi massa yang menggunakan lambing komunikasi. Sehubungan dengan itu, radio siaran harus sarat dengan pesan, informasi, musik, dan bunyi lain yang terencana, terstruktur/teratur, terpola, dan siap didengar oleh khalayak (Ius and Trianto 2010:30–31).

Media penyiaran radio merupakan sebuah media komunikasi massa yang dalam proses penyampaian informasi melalui perantara suara secara umum dan terbuka, terdiri dari program yang teratur dan saling berkesinambungan (Riswandi 2009:14). Radio dalam menjalani perannya pada dunia penyebaran informasi merupakan media yang menyediakan kemudahan dalam menyampaikan berita, informasi, hiburan, pendidikan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan khalayak pendengar.

Radio sangat efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi karena bentuk penyajian informasinya yang bersifat auditif dan di zaman kini tidak hanya dapat didengarkan pada alat radio konvensional, radio juga bisa dinikmati pada perantara media lain seperti online streaming radio, melalui handphone, dan lain sebagainya, oleh karena itu radio bisa dinikmati dimana dan kapan saja. Karenanya radio masih diminati oleh masyarakat hingga kini.

Melihat perkembangan kebutuhan informasi yang berkembang di masyarakat, tentu saja radio harus bisa beradaptasi dengan perubahan perkembangan yang terjadi, radio harus dapat menyesuaikan dengan apa yang menjadi minat dan kebutuhan masyarakat, maka dari itu radio memerlukan strategi dalam menjalani tugas utamanya sebagai media penyiaran.

Menurut Christensen (1973) pada (Hamid 2015:9) strategi adalah bentuk pola dengan berbagai tujuan serta kebijaksanaan dasar dan rencana-rencana untuk pencapaian tujuan tersebut. Hal itu dipikirkan dengan matang dan dirumuskan sehingga menjadi jelas segala usaha yang dilakukan sebuah organisasi atau kelompok perusahaan tentang apa yang dilakukan dan apa yang akan dilakukan di masa mendatang. Demikian pula sifat perusahaan atau organisasi sekarang atau di masa yang akan datang.

Strategi merupakan tahapan awal yang dimana didalamnya terdapat perencanaan serta perancangan yang akan dicapai pada nantinya sesuai dengan mempertimbangkan sesuai apa yang menjadi awal tujuannya, didalam strategi terdapat skema yang menjadi alat dalam menggapai tujuan yang dimaksud dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Tentu saja aspek-aspek yang menyangkut

tujuan seperti operasi, finansial dan aspek sosial lainnya direncanakan sedemikian matang demi keunggulan dalam bersaing yang menjadi tujuan jangka panjang. Dalam menjalankan perannya sebagai media penyiaran, radio memerlukan strategi yang tepat untuk tetap bertahan di tengah persaingan dan perkembangan media massa yang semakin canggih.

Tingginya angka persaingan dalam media massa membuat radio juga tidak bisa tinggal diam agar tidak ditinggalkan oleh para pendengarnya. Demi mempertahankan eksistensinya, menarik minat masyarakat menjadi kunci penting dalam tujuan strategi penyiaran radio, karena masyarakat semakin selektif untuk memilih sumber informasi yang dinikmati sehari-harinya, maka dari itu radio perlu beradaptasi dengan apa yang menjadi kebutuhan dan minat masyarakat.

Salah satu radio nasional dengan nama begitu besar adalah Radio MNC Trijaya FM, radio tersebut sudah cukup lama mengudara, telah berdiri sejak tahun 1970. Radio Trijaya yang dimiliki oleh PT Global Mediacom TBK (MNC Media) memiliki sejarah panjang dan merupakan salah satu saluran media massa yang besar di Indonesia. Walaupun sudah terbilang cukup “tua” Radio MNC Trijaya FM tidak lantas “mati dimakan usia” dengan konsistensi dan inovasi hingga kini Radio MNC Trijaya FM terus berkembang, tepat pada 26 September 2022 Radio MNC Trijaya FM berulang tahun yang ke-32 tahun. Tidak hanya memanfaatkan sinyal pemancar radio konvensional, Radio MNC Trijaya FM beradaptasi sesuai perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi internet Radio MNC Trijaya FM juga menghadirkan beberapa media lain seperti website official, akun sosial media, dan juga live streaming radio online. Hal ini dilakukan agar Radio MNC Trijaya FM

dapat tetap bertahan ditengah semakin ketatnya persaingan media massa dan perkembangan teknologi yang semakin maju.

Selain memanfaatkan kemajuan teknologi, untuk mempertahankan para pendengarnya, Radio MNC Trijaya FM juga menghadirkan program-program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat, antara lain terdapat program Polemik, Trijaya Hot Topic, The Leader dan lain sebagainya. Di sisi lain Radio MNC Trijaya FM tidak hanya menghadirkan program siaran dengan tema program berita, namun juga menyediakan segmen hiburan juga, seperti menyiarkan lagu-lagu pop hingga menyiarkan program siaran yang bersifat interaktif seperti program Trijaya UKM Forum dan Ngobar (Ngobrol Bareng Trijaya). Hal ini yang membuat Radio MNC Trijaya FM dikenal dengan radio berita yang memiliki ciri khas tersendiri.

Dengan begitu peneliti mengambil objek radio MNC Trijaya FM pada program siaran Trijaya Hot Topic sebagai penelitiannya. Karena Radio MNC Trijaya FM merupakan salah satu media penyiaran radio yang dipandang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, khususnya dalam hal penyiaran terkait informasi berita terkini.

Program siaran Trijaya Hot Topic adalah salah satu program siaran yang dimiliki oleh Radio MNC Trijaya FM, tayang setiap hari Senin hingga Jum'at dengan dua sesi berbeda, pada pagi (pukul 07.00-11.00 WIB) dan petang (15.00-19.00 WIB), sesuai dengan namanya program tersebut menitikberatkan kepada pengangkatan isu-isu yang sedang ramai dibicarakan, yang tentunya selalu berbeda isu yang diangkat pada setiap harinya, baik itu isu yang ringan hingga isu berat

sekali pun, namun dalam program tersebut berbagai macam isu pemberitaan dikemas dengan pembawaan oleh penyiar yang sedikit ringan namun tetap informatif dan komunikatif. Cenderung tidak tersegmentasi, hal ini yang membuat cakupan segmentasi pendengar Radio MNC Trijaya FM begitu luas.

Dalam prosesnya berita yang disajikan harus memiliki daya tarik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pendengarnya. Karena radio bersifat auditori, proses penyampaian informasi/berita harus memenuhi kriteria konsumsi publik yang memadai. Dalam proses penulisan naskah siaran berita juga menjadi bagian penting dalam rangkaian proses siaran radio, penyusunan narasi-narasi yang dibangun sebisa mungkin bersifat auditif yang dimana hal ini membuat pendengar dapat merasakan emosi yang ingin disampaikan penyiar walau hanya melalui kata-kata, disisi lain sebisa mungkin penyiar menggunakan gaya bahasa yang singkat, padat, dan jelas dalam siarannya.

Hal ini dapat ditunjukkan dengan mengkaji langkah-langkah proses pemilihan berita, isi/pesan yang akan disampaikan, dan bagaimana penyiar menyampaikan pesan tersebut kepada pendengar, sehingga dapat disesuaikan berdasarkan preferensi khalayak. Maka dari itu peneliti berusaha untuk mengetahui dan menemukan bagaimana prosedur perencanaan yang baik dari tahap pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam program Trijaya Hot Topic dan bagaimana strategi tersebut digunakan untuk mempertahankan pendengar Radio MNC Trijaya FM.

Disamping itu adapun beberapa alasan peneliti tertarik untuk mengkaji “Strategi Penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam Menyajikan Berita”. Pertama, menurut pengamatan peneliti tema tersebut belum diteliti oleh siapa pun, lebih khusus dalam lingkup mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kedua, selain menarik untuk dikaji, fokus penelitian terhadap manajemen strategi penyiaran radio juga masih selaras dengan kajian keilmuan Jurnalistik. Ketiga, dilatarbelakangi oleh tujuan untuk memperkaya referensi ilmu pengetahuan khususnya pada kajian keilmuan Jurnalistik di Indonesia, yang tentunya di masa mendatang akan semakin luas dan dapat digali lebih mendalam serta dapat dikembangkan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam menyajikan berita pada program Trijaya Hot Topic.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat diuraikan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Radio MNC Trijaya FM pada tahap pra produksi program?

2. Bagaimana strategi Radio MNC Trijaya FM pada tahap produksi program?
3. Bagaimana strategi Radio MNC Trijaya FM pada tahap pasca produksi program?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui strategi pada tahap pra produksi program di Radio MNC Trijaya FM.
2. Mengetahui strategi pada tahap produksi program di Radio MNC Trijaya FM.
3. Mengetahui strategi pada tahap pasca produksi program di Radio MNC Trijaya FM.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan penelitian yang akan menjadi sumber referensi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya:

1.4.1 Kegunaan Akademis

Secara akademis peneliti berharap, bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan penelitian berharga terhadap dunia keilmuan khususnya pada studi

kajian ilmu jurnalistik terutama dalam aspek manajemen strategi program siaran radio.

1.4.2 Kegunaan Secara Praktis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana manajemen strategi program siaran radio diterapkan di sebuah media massa radio, yang dimana hal ini dapat menjadi referensi bagi pelaku media maupun seluruh elemen peran dalam kaitannya dengan dunia jurnalistik baik secara kelompok maupun individual.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan penelitian ini terkait erat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan dalam bentuk jurnal, karya tulis ilmiah atau skripsi terdahulu sehingga menghasilkan kerangka penelitian ini. Referensi penelitian ini mencakup studi yang terkait dengan analisis berikut:



Tabel 1.1

Tinjauan Penelitian Sejenis

No	Identitas & Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Faizal Azhari. (2016). "Strategi Urban Radio Bandung dalam Menyajikan Berita pada Program Siaran Bandung Heula Euy".	Deskriptif kuantitatif	Program Bandung Heula Euy merupakan salah satu program di Urban Radio Bandung yang berisikan penyajian berita aktual terkini yang disadur melalui media online. Kesan akrab dan dengan pembawaan yang tidak begitu formal yang dibangun oleh penyiar, serta penambahan backsound yang sesuai dengan isi berita dalam program Bandung Heula Euy di Urban Radio Bandung, membuat program radio tersebut digandrungi oleh anak muda.	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode deskriptif kualitatif, dan fokus penelitian yang sama yaitu meneliti bagaimana strategi penyiaran dalam penyajian berita.	Teori yang digunakan adalah teori <i>uses and gratification</i> , sementara penelitian ini menggunakan teori manajemen komunikasi.
2.	Fachir Yusuf. (2016). "Analisis Proses Produksi Program Berita	Deskriptif Kualitatif	Salah satu pembahasan dalam penelitian ini adalah tahapan proses produksi siaran yang terdiri dari beberapa proses, antara lain mencari	Persamaan dengan penelitian ini sama-sama terdapat pembahasan terkait	Teori yang digunakan adalah teori komunikasi massa Shannon dan Weaver

	Radio Metro Mulawarman Samarinda”.		dan membahas pemilihan topik siaran yang didiskusikan melalui rapat proyeksi setiap harinya, yang dimana rapat tersebut dihadiri oleh produser, <i>program director</i> , <i>announcer</i> , dan operator, tahapan selanjutnya membuat <i>rounddown</i> siaran, menyiapkan lagu/ <i>backsound</i> dan mematangkan teknis siaran sebelum memulai <i>on air</i> .	tahapan proses produksi program siaran radio. Dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	sementara dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen komunikasi.
3.	Ahmad Ghozali. (2019). “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung”.	Deskriptif	Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung menggunakan strategi performa, yang dimana kunci terpenting dari strategi ini adalah bagaimana sikap penyiar dalam membawakan program yang akan mempengaruhi target <i>audiens</i> , penyiar dituntut memiliki profesionalitas, kreatifitas, dan inovatif.	Persamaan dengan penelitian ini terletak dari metode penelitian yang digunakan, sama-sama menggunakan metode deskriptif	Objek yang diteliti adalah penyiar di RRI Bandar Lampung, sementara penelitian ini memiliki objek strategi penyiaran radio MNC Trijaya FM dalam menyajikan berita.
4.	Zilfa Milky Auliya. (2022). “Strategi Komunikai Penyiar Radio:	Kualitatif	Membahas strategi komunikasi yang digunakan penyiar dalam program Pulang Sore dengan mengembangkan teknik siaran dari segi suara, naskah, dan penyampaian pesan siaran	Perasamaan dengan penelitian ini adalah tema penelitian yang dimana sama-sama membahas strategi	Objek penelitiannya adalah strategi komunikasi yang digunakan penyiar dalam program Pulang

	Studi Deskriptif pada Play99ers Radio 100 FM Bandung dalam Program Pulang Sore.”		sehingga menghasilkan siaran yang interaktif dan informatif.	penyiaran program radio.	Sore, sedangkan penelitian ini memiliki objek strategi penyiaran radio MNC Trijaya FM dalam menyajikan berita.
5.	Kemal Alimin. (2021). “Strategi Manajemen Media dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Kampus: Studi kualitatif pada Program Hits Sore 103.9 Hits Unikom Radio Bandung”.	Deskriptif kualitatif	Membahas tahapan proses penyiaran program radio, yaitu tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Yang dimana pada tahap pra produksi berisi proses perencanaan sebelum siaran berlangsung meliputi perencanaan konsep program, pencarian ide dan tema serta pembuatan naskah siaran. Kemudian pada tahap produksi, penyiar yang sesuai dengan karakteristik konten program siaran membawakan program tersebut secara <i>on air</i> . Pada tahap pasca produksi yang meliputi evaluasi terhadap hasil perencanaan dan pelaksanaan program.	Tiga tahapan yang dibahas yaitu tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi adalah tema yang sama yang dibahas pada penelitian ini.	Membahas strategi manajemen media dalam mempertahankan eksistensi radio kampus, sementara fokus penelitian ini membahas objek strategi penyiaran radio MNC Trijaya FM dalam menyajikan berita.

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teori

Penelitian ini tidak menggunakan teori, namun penelitian ini menggunakan konsep manajemen komunikasi, yang dimana menurut Harry Irwan dalam (Soedarsono 2009:46) manajemen komunikasi didefinisikan sebagai “*The process of using human, financial and technical resources in understanding and performing the communications function within corporation and between those and theirs publics.*” (Proses yang menggunakan sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi untuk membentuk komunikasi antar bisnis perusahaan dan antara bisnis perusahaan dengan konsumen mereka atau publiknya).

Sedangkan Michael Kaye memberikan pengertian, “*Communications management, implies the optimal use of human and technological resources to promote dialogue between people.*” (Manajemen komunikasi menyiratkan penggunaan sumber daya manusia dan teknologi secara optimal untuk menjalin hubungan antarmanusia) (Soedarsono 2009:47).

Kedua pengertian manajemen komunikasi tersebut pada hakikatnya memberikan usulan bagi individu agar dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik dari segi sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan lain sebagainya kedalam aspek pengelolaan manajemen komunikasi dalam perusahaan, dengan menggunakan model komunikasi yang sistematis dan efektif akan memberikan dampak positif bagi lingkungan internal perusahaan maupun antara perusahaan dan lingkungan eksternal atau publik.

Dalam konsep manajemen komunikasi terdapat langkah-langkah manajemen komunikasi untuk kegiatan Jurnalistik menurut Tommy Suprpto (2009: 138) dalam (Abidin dan Muhtadi 2015:153–54), meliputi empat aktivitas.

Jika mengacu pada langkah-langkah manajemen komunikasi pada konsep manajemen komunikasi terdapat 2 tahapan pada proses pra produksi program siaran radio, yaitu tahapan perencanaan liputan (*planning*) & pengorganisasian liputan (*organizing*). Karena pada tahapan *planning* & *organizing* terdapat proses perencanaan liputan dan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan peliputan. Kedua proses tersebut dilakukan sebelum menjalankan tahapan pada produksi program siaran radio.

Sementara pada proses produksi program radio terdapat tahapan pelaksanaan liputan (*actuating*), yang dimana pada tahapan proses pelaksanaan liputan merupakan implementasi kegiatan peliputan sesuai dengan rancangan perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya.

Pada proses pasca produksi program radio terdapat tahapan evaluasi atau pengawasan hasil liputan (*controlling*), yang dimana dalam tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil liputan sebelum disiarkan kepada publik.

1.6.1.1 Perencanaan Liputan (*Planning*)

Jika seseorang reporter telah memilih dan menetapkan gagasan tentang topik berita, kegiatan berikutnya adalah menyusun perencanaan liputan.

Perencanaan tersebut harus mengandung unsur:

1. Apa yang dilakukan (*what to do*);
2. Bagaimana melakukannya (*how to do it*);

3. Siapa yang melakukannya (*who is to do it*) secara jelas dan konkret.

Adapun rencana yang disusun untuk liputan peristiwa adalah menguraikan segala hal yang akan dilakukan di lapangan, cara melakukannya, dan orang-orang yang akan terlibat di dalamnya.

1.6.1.2 Pengorganisasian Liputan (*Organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses menyusun struktur organisasi berdasarkan cakupan tujuan, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan sekitar.

Penyusunan struktur organisasi merupakan kumpulan kegiatan dan tugas kerja yang konkret berdasarkan ruang lingkup kerja dan pembagian tugas. Misalnya, dalam kegiatan pelaporan, seseorang harus menangani persiapan peralatan atau logistik untuk liputan, liputan keuangan, kegiatan yang menangani hubungan dengan narasumber, dan sebagainya, yang semuanya harus dikoordinasikan.

Semua tugas untuk mencapai tujuan diatur oleh kerangka organisasi ini. Keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan organisasi ditentukan oleh struktur organisasi. Hal ini karena struktur organisasi mengatur berbagai interaksi, baik fungsional maupun interpersonal.

1.6.1.3 Pelaksanaan Peliputan (*Actuating*)

Eksekusi suatu tindakan sesuai dengan rencana biasa disebut implementasi atau pelaksanaan (*actuating*). Kegiatan pelaporan adalah kegiatan yang mengalokasikan penugasan bidang kepada anggota organisasi berdasarkan profesinya. Ketika wartawan berada di lokasi, mereka memainkan peran penting dalam melaporkan peristiwa tersebut.

1.6.1.4 Evaluasi atau Pengawasan Hasil Liputan (*Controlling*)

Sebelum disiarkan ke publik, hasil liputan harus dinilai. Koordinasi dengan produser buletin berita diperlukan untuk operasi pasca-peliputan seperti pengecekan (*check*) dan pengecekan ulang data (*recheck*), koreksi naskah berita, pelabelan judul berita, termasuk panjang naskah atau kaset audio atau video, dan sebagainya.

Peneliti menggunakan konsep manajemen komunikasi karena dengan konsep tersebut dapat menjadi acuan yang dapat menjadi dasar konstruksi pemikiran jurnalis di Radio MNC Trijaya FM terkait manajemen strategi penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam menyiarkan berita, yang dimana hasil pemikiran tersebut adalah objek yang ingin diteliti oleh peneliti.

1.6.2 Landasan Konseptual

Landasan konseptual memberikan gambaran singkat tentang beberapa prinsip yang mendasari upaya penelitian ini, termasuk strategi, penyiaran, dan radio.

1.6.2.1 Strategi

Menurut Effendy (2007: 32) Strategi pada dasarnya merupakan perpaduan antara perencanaan (*planning*) dan pengelolaan (*management*) untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan ini, strategi harus mampu menunjukkan metode operasionalnya serta berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah. (Astriawati 2021:7).

Menurut Liliyana (2017: 2) Dalam konteks penyiaran, strategi adalah suatu pendekatan menyeluruh dalam perencanaan dan pelaksanaan penyiaran, yang mencakup pengertian, penjadwalan dan penayangan program-program siaran dari

suatu stasiun radio. Teknik dalam skenario ini ditentukan dalam program siaran stasiun radio. (Astriawati 2021:8).

1.6.2.2 Penyiaran

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2002, Penyiaran adalah kegiatan mentransmisikan wilayah siaran dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau sarana lain untuk diterima secara bersamaan dan bersamaan oleh masyarakat yang memiliki perangkat penerima siaran. Penyiaran radio adalah metode komunikasi pendengaran di mana gagasan informasi ditransmisikan dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, dalam bentuk pemrograman yang teratur dan berkelanjutan. (Riswandi 2009).

1.6.2.3 Radio

Menurut “*The American Heritage Dictionary Of The English Language*” (1996) seperti dikutip Subagyo (1998: 13) dalam (Rahayu 2017:467) adalah:

1. *Communication of transmission of audio signals encoded in electromagnetic waves to be delivered and received.* (Komunikasi transmisi sinyal audio yang dikodekan dalam gelombang elektromagnetik untuk dikirim dan diterima).
2. *This method of broadcasting programs to the general public is known as radio broadcasting.* (Metode penyiaran program kepada masyarakat umum ini dikenal dengan penyiaran radio).

Teknologi dan pemikiran manusia akan terus berkembang seiring perkembangan zaman, begitu juga yang terjadi pada dunia penyiaran, dimana

ditengah arus teknologi yang semakin berkembang pesat, kini mempengaruhi kegiatan-kegiatan serta pemikiran dalam dunia penyiaran.

Dunia penyiaran di Indonesia khususnya terus berkembang sesuai dengan alur dinamika perubahan yang terjadi di masyarakat, dunia penyiaran terus dituntut untuk dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Untuk itu media penyiaran lahir sebagai penyeimbang dalam memperoleh informasi, pendidikan, kebudayaan dan hiburan bagi masyarakat.

Radio merupakan salah satu media penyiaran yang cukup dekat bagi masyarakat. Radio seringkali ditempatkan pada posisi yang vital dalam kehidupan sosial, politik, maupun budaya di negara-negara berkembang.

Meskipun banyak yang berpendapat bahwa radio adalah teknologi yang hampir tertinggal di zaman sekarang, namun radio yang lahir dengan ciri khas dan keunggulannya, media lain seperti televisi, internet dan lain sebagainya dinilai tidak dapat menggantikan radio sebagai salah satu media penyiaran. Media auditori ini dinilai mampu menyebarkan informasi secara cepat, murah, dan luas kepada masyarakat. (Chusmeru 2001:32).

1.6.2.4 Berita

(Effendy 1983:141) menjelaskan, Berita didefinisikan sebagai surat kabar yang diproduksi oleh seseorang tentang suatu kejadian yang kemudian diteruskan kepada orang lain untuk mewakili suatu organisasi demi kepentingan umum. Dalam jurnalistik, berita adalah hasil pemberitaan harian tentang suatu peristiwa yang menarik perhatian publik karena penting bagi publik, baik *sot news* atau *hard news*.

Soft news adalah jenis berita yang ringan dan menghibur namun tetap memberikan nilai berita. *Soft news* adalah berita tentang orang atau yang sering disebut rubrik feature. Namun, *hard news* adalah berita yang mengkhawatirkan, seperti informasi tentang bencana alam termasuk banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan kejadian terkini lainnya. *Hard news*, di sisi lain, berisi berita politik nasional dan dunia yang tidak dapat ditunda.

(Sumadiria 2006:65) mengatakan yang dimaksud dengan “berita” adalah laporan tentang gagasan atau fakta tentang suatu kejadian yang menarik dan penting bagi masyarakat luas dan disebarluaskan melalui media massa seperti surat kabar, media online/internet, radio, dan televisi. Wartawan mencari dan menyebarkan berita yang sejalan dengan kode etik jurnalistik, memastikan nilai berita yang disajikan berimbang dan tentunya mengutamakan kepentingan publik.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Jakarta dan di Radio MNC Trijaya FM, yang beralamat di MNC Tower, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Paradigma secara umum merupakan sudut pandang seseorang tentang sesuatu yang didalamnya memuat sejumlah asumsi, solusi terhadap sebuah inti permasalahan, teori, tujuan, dan sifat bahan dasar kajian.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretative. Lahirnya paradigma interpretative dianggap sebagai reaksi atas paradigma positivistik yang dianggap kurang komprehensif untuk menjelaskan sebuah realitas.

Menurut Creswell (2008: 49-50) Penelitian kuantitatif dipandang lebih mengutamakan sudut pandang peneliti di atas topik dan objek manusia. Subjek dibawa keluar dari konteks dan ditempatkan dalam kondisi eksperimental yang asing bagi pengalaman pribadi mereka. Itulah sebabnya, pada akhir tahun 1960-an, para spesialis, khususnya filsuf pendidikan, mencari teknik yang lebih welas asih, dengan menekankan relevansi opini subjek dan lingkungan tempat subjek menyampaikan pandangan mereka. (Rahardjo 2018:2-3).

Metode-metode penelitian yang terkandung dalam paradigma interpretative sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini, karena diantara metode penelitian dalam paradigma interpretative salah satunya dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan mendetail atas individu terhadap kondisi dan situasi yang dialami.

Menurut Rahardjo (2018) dalam (Hidayatulloh 2017:16) "Penelitian dalam paradigma interpretative dimanfaatkan untuk membantu menginterpretasikan dan memahami alasan-alasan dari para pelaku terhadap tindakan sosial yang mereka

lakukan, yaitu cara-cara dari para pelaku mengkonstruksikan kehidupan mereka dan makna mereka berikan kepada kehidupan sosial”.

Paradigma interpretative memiliki kaitan dengan penelitian ini, dimana paradigma interpretative dapat menjadi kerangka berpikir yang mewadahi individu yang dalam hal ini adalah jurnalis yang bekerja di Radio MNC Trijaya FM untuk memparkan sudut pandang/pemahamannya terkait manajemen strategi penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam menyiarkan berita dengan latar belakang yang berbeda pada setiap inidividunya.

Berangkat dari penggunaan paradigma interpretative, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Inti dari pendekatan kualitatif lebih menekankan kepada upaya individu untuk memahami terhadap suatu pemahaman, yang dimana segala studi keilmuan tentang dunia kehidupan dan hubungannya dengan perilaku manusia akan selalu berdasar terhadap pemahaman dengan sebuah makna (reason). Dengan itu paradigma interpretative dapat menjadi wadah terhadap semua ragam penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif yang dipilih dalam penelitian ini menjadi dasar atas pengkajian perspektif partisipan dengan strategi-strategi menurut sudut pandang individu yang berbeda-beda untuk memhamai gejala-gejala sosial yang terjadi dengan meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Yang dimana dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dinilai efektif untuk mengetahui perspektif dari pada pelaku kegiatan jurnalistik untuk merumuskan konsep manajemen strategi penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam menyiarkan berita yang rencananya akan diterapkan pada sebuah program siaran di Radio MNC Trijaya FM.

1.7.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yang dipilih dalam penelitian ini karena penelitian dapat dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung untuk melakukan pengamatan secara langsung, menempatkan peneliti sebagai pengamat, mengamati fenomena sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan, menghimpun perspektif para jurnalis tentang pemahaman manajemen strategi penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam menyiarkan berita, menghimpun pendapat para jurnalis terhadap pengembangan penerapan konsep manajemen strategi penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam menyiarkan berita pada sebuah program siaran di Radio MNC Trijaya FM, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variable, dan menitikberatkan kepada observasi yang bersifat alamiah.

Menurut Rakhmat (1993: 24-25) dikutip oleh (Rusana 2018:18) Hanya situasi atau kejadian yang dijelaskan dalam penelitian deskriptif. Studi ini tidak bertujuan untuk menemukan atau menjelaskan hubungan, juga tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual terperinci yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa praktik saat ini, membuat perbandingan dan evaluasi, kemudian menentukan apa yang telah dilakukan orang lain ketika menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan keputusan di masa depan.

1.7.4 Jenis dan Sumber Data

1.7.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dicari dalam penelitian ini adalah data kualitatif, antara lain:

1. Data tentang strategi penyiaran radio MNC Trijaya FM dalam menyajikan berita pada tahap pra dalam produksi program siaran Trijaya Hot Topic.
2. Data tentang strategi penyiaran radio MNC Trijaya FM dalam menyajikan berita pada tahap produksi dalam program siaran Trijaya Hot Topic.
3. Data tentang strategi penyiaran radio MNC Trijaya FM dalam menyajikan berita pada tahap pasca produksi dalam program siaran Trijaya Hot Topic.

1.7.4.2 Sumber Data

Secara garis besar, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer didapatkan dari penelitian di lapangan yang dilakukan dengan cara obeservasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap direktur program radio MNC Trijaya FM, produser program Trijya Hot Topic, dan penyiar radio MNC Trijaya FM terkait strategi penyiaran radio MNC Trijaya dalam menyajikan berita pada tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi yang
2. Data Sekunder didapatkan dari literasi artikel, jurnal, situs website mengenai objek penelitian apabila diperlukan.

1.7.5 Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah produser program Trijaya Hot Topic, direktur program radio MNC Trijaya FM dan penyiar radio MNC Trijaya FM. Data yang diperoleh dari informan tersebut sebagai subjek utama dalam penelitian ini dengan dilakukan proses wawancara.

Peneliti menentukan tiga informan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Informan memiliki pengetahuan terkait strategi penyiaran radio di Radio MNC Trijaya FM.
2. Informan mempraktekan strategi penyiaran radio dalam pekerjaan kesehariannya dengan jangka waktu masa kerja yang cukup lama.
3. Informan bersedia untuk berpartisipasi dan diwawancarai dalam kegiatan penelitian ini.

Tiga informan sebagai subjek utama dalam penelitian ini dianggap kompeten dan memahami bagaimana strategi penyiaran radio MNC Trijaya FM dalam menyajikan berita pada program Trijaya Hot Topic diantaranya:

1. Produser program, produser program memiliki peran penting yang mempengaruhi keberhasilan dari program radio yang dijalankan, dengan itu peneliti akan menanyakan bagaimana strategi penyiaran radio MNC Trijaya FM dalam menyajikan berita pada program Trijaya Hot Topic.
2. Direktur program, dalam hal ini direktur program membawahi divisi direktur musik, produksi, produser program dan penyiar yang terdapat pada radio MNC Trijaya FM.

3. Penyiar, penyiar radio MNC Trijaya FM menjadi ujung tombak/eksekutor dari program yang telah dirancang sebelumnya, dengan begitu bagaimana penyiar dalam membawakan program radio berpengaruh besar terhadap kualitas siaran radio yang dilakukan.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.7.6.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan secara metodis dan pendokumentasian terhadap gejala-gejala yang diperiksa. Teknik observasi. Observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengamati praktek/kegiatan penyiaran yang berlangsung di Radio MNC Trijaya FM dengan tujuan untuk memperoleh data dan gambaran tentang keadaan radio, program siaran radio, konsep manajemen strategi penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam menyiarkan berita di radio.

1.7.6.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode dalam teknik pengumpulan data, yang secara teknis dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur terhadap 3 orang informan yang telah ditentukan sebelumnya.

1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Menurut (Moleong 2001:327) Keabsahan data merupakan kriteria untuk memvalidasi data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan pendekatan Triangulasi untuk menilai keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

Menurut Denzim dalam (Bungin 2010:256–57) sebagai suatu metodologi pemeriksaan yang menggunakan sumber, prosedur, penyidik, dan teori, terdapat empat jenis triangulasi. Memperkuat proses penetapan keabsahan data penelitian ini melalui triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik data yang telah diperoleh, dengan begitu peneliti memperoleh data benar-benar valid dan telah terkurasi.

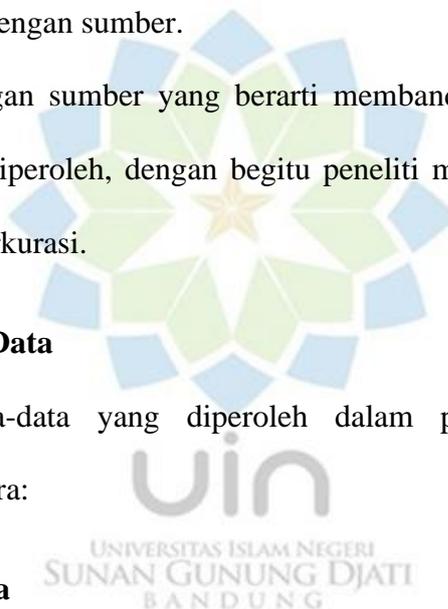
1.7.8 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan cara:

1.7.8.1 Klarifikasi Data

Peneliti memperoleh klarifikasi data langsung dari objek penelitian. Informasi yang dikumpulkan merupakan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan.

Klarifikasi data dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan tanya jawab terkait data yang sebelumnya telah diperoleh untuk memastikan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti valid adanya.



1.7.8.2 Reduksi Data

Peneliti memilih cara abstraksi sebagai teknik reduksi data, pada cara abstraksi yang dilakukan peneliti adalah dengan membuat rangkuman inti atau point-point penting, proses dan pernyataan yang perlu dijagati agar penelitian tetap berada pada jalurnya.

1.7.8.3 Mencari Hubungan antara Data dengan Data

Mencari hubungan data dengan data, sarana pokok untuk menyatakan hubungan berdasarkan pengamatan. Yang menjadi salah satu persoalan dalam penelitian ini adalah menghubungkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di Radio MNC Trijaya FM dan data yang diperoleh dari hasil analisa literasi mengenai pembahasan yang sama yaitu konsep manajemen strategi penyiaran Radio MNC Trijaya FM dalam menyiarkan berita di radio.

Setelah dirasa data yang diperoleh memadai, peneliti mencari hubungan/keterkaitan antara data dengan data, sehingga data yang diperoleh saling berkesinambungan dan saling melengkapi.

1.7.8.4 Mencari Hubungan antara Data dan Teori

Dalam penelitian ini, proses menemukan jawaban atas masalah dengan menggunakan teknik ilmiah diselidiki untuk mencari kaitan antara bukti dan teori. Langkah-langkah tersebut dapat diselesaikan dengan mencari studi literatur atau teori.

Setelah melewati tahap analisa data yang sebelumnya, pada tahapan ini peneliti menelusuri keterkaitan antara data dengan teori/konsep yang digunakan

5.	Bimbingan Skripsi									
6.	Pengumpulan, Pengolahan Data dan Bimbingan Skripsi									
7.	Penyelesaian Skripsi									
8.	Sidang Skripsi									

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian Tahun 2022 – 2023

1.8 Triangulasi Data

Karena masing-masing pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangan, diperlukan triangulasi. Triangulasi memungkinkan representasi realitas yang lebih akurat. Beberapa bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang disampaikan menurut Sugiyono (2013: 273-274) dalam (Maulana 2019:29) diantaranya:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang dikumpulkan dari banyak sumber yang terhubung.
2. Triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu membandingkan data yang ada dari sumber yang sama dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data yang beragam.
3. Triangulasi waktu, yang melibatkan perbandingan data yang diperoleh dari sumber yang sama pada beberapa waktu, memungkinkan sumber lebih mudah dievaluasi.

Triangulasi sumber peneliti lakukan dengan cara memanfaatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan, data-data tersebut peneliti peroleh dari beberapa sumber antara lain: informan yang berjumlah 3 orang, literasi baik buku maupun internet dan dokumen pendukung yang terdapat di Radio MNC Trijaya FM.

Triangulasi teknik pengumpulan data peneliti lakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung ke lokasi penelitian, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh semakin akurat.

Triangulasi waktu dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan proses pengumpulan data dengan wawancara dan observasi pada 3 waktu yang berbeda, hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat disempurnakan pada waktu-waktu selanjutnya pada saat proses pengumpulan data.

